

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan dari hasil analisis dan telaah kajian, penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Etika Pemanfaatan Sosial Media Instagram Kalangan Peserta Didik SMA YAS Kota Bandung”. Simpulan yang dijelaskan dalam bab ini merupakan hasil olah data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, kemudian dianalisis menjadi bentuk karya tulis hasil penelitian. Selain simpulan, terdapat implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, serta peneliti selanjutnya dengan harapan akan adanya perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya bagi penelitian ini atau pihak yang tertarik dengan karya tulis ini kedepannya.

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Sesuai dengan apa yang telah dihasilkan dari penelitian, baik itu dari deskripsi temuan penilitan serta pembahasan hasil penelitian, maka peneliti secara umum dapat memberikan kesimpulan kewarganegaraan digital merupakan sebuah konsep yang dapat dipergunakan dalam mengedukasi warga digital mengenai cara yang baik dan benar dalam menggunakan teknologi berbasis internet agar meminimalisir dampak buruk dari menggunakan sosial media, khususnya Instagram yang dimana banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan salah satunya maraknya komentar yang tidak beretika dengan menggunakan bahasa kasar serta menyinggung bertebaran di sosial media Instagram.

Konsep kewarganegaraan digital khususnya etika digital adalah konsep yang dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dunia maya dengan baik dan benar menurut norma perilaku yang berlaku. Perlunya penanaman serta pemahaman etika digital (*digital etiquette*) sebagai sebuah pembinaan remaja di era digital guna menghindari dampak negatif yang akan terjadi, khususnya mengurangi komentar yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun masyarakat.

Dalam menanggulangi maraknya komentar yang tidak bermoral dalam sosial media, diperlukan suatu ilmu pengetahuan yang akan menjadi penangkal dalam mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, salah satunya yaitu etika digital (*digital etiquette*). Dalam masyarakat demokratis hendaknya warga negara mampu melaksanakan kewajiban-kewajiban serta tanggung jawab atas segala tindakan-tindakannya, disamping hak-hak yang diperolehnya. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, namun tidak adanya materi secara nyata mengenai etika digital dianggap belum sepenuhnya membantu sesuai dengan perannya dalam mengimplementasikan nilai-nilai pengembangan karakter (*civic disposition*) warga negara yang selaras dengan falsafah bangsa.

### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Pada simpulan khusus ini, memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, setelah dianalisis dan diolah lebih mendalam, maka dari itu peneliti memaparkan kesimpulan khusus yang dibuat dengan menyesuaikan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian tersebut. Adapun kesimpulan khusus yang dipaparkan adalah sebagai berikut ini:

#### **1. Urgensi Etika Digital Pada Peserta Didik dalam Menggunakan Sosial Media Instagram.**

Penggunaan etika digital pada peserta didik dalam menggunakan sosial media Instagram masih sangat minim. Peserta didik menganggap bahwasannya media sosial khususnya Instagram dianggap memiliki kebebasan tersendiri untuk mengeluarkan pendapat khususnya dalam berkomentar karena tidak perlunya berkenalan untuk berinteraksi bahkan tidak perlu adanya tatap muka dengan lawan bicara. Pengguna sosial media dapat memberikan komentar apa saja tanpa memikirkan dampak dari komentar yang di berikan. Disinilah tugas kewarganegaraan digital yang mengatur agar warga digital dapat bertanggung jawab atas semua hal yang dia lakukan di dunia maya. Kewarganegaraan digital akan menghindari

terjadinya *cyberbullying* (pembulian di dunia maya) hingga *cyberharrasment* (pelecehan di dunia maya).

## **2. Penerapan Etika Digital Untuk Peserta Didik di SMA YAS Kota Bandung di Sosial Media Instagram Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan?**

Secara teori, kewarganegaraan digital belum masuk kedalam kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia secara rinci dalam muatan materi. Dapat dilihat bahwa penerapan etika digital untuk peserta didik di SMA YAS Kota Bandung dalam penggunaan sosial media Instagram melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan masih dirasa kurang dalam memberikan pembelajaran mengenai etika digital. Karena tidak adanya kewarganegaraan digital maupun etika digital dalam kurikulum pembelajaran di persekolahan, hal ini cukup meyalutkan bagi tenaga pendidik khususnya guru PPKn dalam memberikan materi tersebut karena terbatasnya sumber pengetahuan hingga terpotongnya waktu pembelajaran yang seharusnya di alokasikan untuk materi lainnya.

## **3. Hambatan dan Solusi dari Penerapan Etika Digital Peserta Didik SMA YAS Kota Bandung dalam Penggunaan Sosial Media Instagram.**

Hambatan yang muncul untuk menerapkan etika digital sebetulnya muncul dari diri peserta didik masing-masing. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dianggap belum sepenuhnya mampu membantu peserta didik untuk memahami makna hingga urgensi dari etika digital karena tidak terdapat dalam materi muatan buku peserta didik ataupun kurikulum yang menjadikan peserta didik tidak sadar akan pentingnya etika digital. Para pihak yang berwenang diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengawasi penggunaan sosial media khususnya Instagram untuk peserta didik itu sendiri.

### **5.2 Implikasi**

Penelitian ini menggambarkan bagaimana implementasi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap etika pemanfaatan sosial media Instagram oleh peserta didik SMA YAS Kota Bandung. Sosial media

merupakan media terpopuler di masyarakat modern saat ini karena semakin memudahkan pengguna untuk berkomunikasi lebih luas melalui aplikasi yang disediakan. Masyarakat khususnya kalangan remaja, bagi mereka sosial media sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka sosial media.

Pesatnya kemajuan teknologi telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan manusia. Kewarganegaran digital ini merupakan sebuah konsep yang dapat dipergunakan dalam mengedukasi warga digital mengenai cara yang baik dan benar dalam menggunakan teknologi berbasis internet agar meminimalisir dampak buruk dari menggunakan sosial media.

Penelitian ini juga bisa memberikan dampak dalam mengoptimalkan tujuan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu pengembangan kepribadian, watak atau karakter kewarganegaraan yang merupakan sebuah hasil dari pengembangan kognitif maupun keterampilan (*civic disposition*). Lebih khusus lagi agar dapat mengimplementasikan etika digital dalam penggunaan internet untuk berbagai macam kepentingan dengan baik dan benar sesuai dengan etika yang berkembang di masyarakat guna menghindari dampak negatif. Sehingga mata pelajaran PPKn diharapkan mampu memberikan teori secara implisit dalam buku mata pelajaran agar nilai-nilai pengembangan kepribadian, watak atau karakter kewarganegaraan tidak hanya dipelajari untuk dunia nyata, namun dunia virtual di perkembangan era teknologi masa kini dengan baik dan sesuai harapan.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan dari hasil simpulan dan implikasi, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang bisa memberikan manfaat kepada pihak yang terkait berupa saran atau masukan terhadap hasil penelitian ini. Rekomendasi ini menjadi masukan positif khususnya terhadap etika pemanfaatan sosial media Instagram kalangan peserta didik. Rekomendasi yang diajukan peneliti sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi Lembaga SMA YAS Kota Bandung**

- a. SMA YAS Kota Bandung bekerja sama dengan orang tua peserta didik guna peninjauan atau pemantauan aktivitas penggunaan gawai oleh peserta didik saat berada di lingkungan rumah.
- b. SMA YAS Kota Bandung harus terus menanamkan pemahaman mengenai etika digital dengan cara menyiapkan materi secara mandiri mengingat tidak adanya pembelajaran etika digital dalam buku mata pelajaran PPKn.
- c. SMA YAS Kota Bandung bekerja sama dengan instansi Lembaga terkait untuk pengawasan penggunaan sosial media Instagram peserta didik SMA YAS Kota Bandung.

### **5.3.2 Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

1. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai etika digital
2. membuat model pembelajaran untuk meningkatkan Etika digital peserta didik
3. Membuat sumber belajar mengenai maupun Kewarganegaraan Digital guna mengimplementasikan nilai-nilai pengembangan kepribadian, watak atau karakter kewarganegaraan (*civic disposition*).

### **5.3.3 Bagi Guru SMA YAS Kota Bandung**

- a. Guru SMA YAS Kota Bandung harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pemberian pemahaman tentang pentingnya etika digital dalam kehidupan berinternet.
- b. Guru SMA YAS Kota Bandung harus mencari materi tambahan mengenai etika digital sendiri secara aktif guna memenuhi ilmu pengetahuan kepada peserta didik.
- c. Guru SMA YAS Kota Bandung mengawasi penggunaan sosial media Instagram peserta didik.

### **5.3.4 Bagi Peserta Didik SMA YAS Kota Bandung**

- a. Peserta didik SMA YAS Kota Bandung diharapkan mampu mengikuti atau mengimplementasikan etika digital dalam kehidupan berinternet sehari-hari guna menghindari dampak negatif yang muncul.

- b. Peserta didik SMA YAS Kota Bandung dapat bersungguh-sungguh dalam menerima materi dan melaksanakan pembelajaran di lapangan mengingat tidak terdapatnya etika digital dalam materi buku ajar PPKn.
- c. Peserta didik SMA YAS Kota Bandung memiliki pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai pengembangan kepribadian, watak atau karakter kewarganegaraan yang baik agar dapat memberikan contoh kepada teman sebaya lainnya mengenai pentingnya kepribadian, watak atau karakter kewarganegaraan yang baik kepada rekannya.

### **5.3.5 Bagi Pemerintah Wilayah Kota Bandung**

- a. Pemerintah Wilayah Kota Bandung harus melek dalam artian tidak boleh menolak mentah-mentah menolak perkembangan dan kemajuan teknologi masa kini serta dampak dari penggunaannya.
- b. Pemerintah Wilayah Kota Bandung diharapkan mampu membuat program guna pengawasan peserta didik dalam menggunakan internet khususnya sosial media.
- c. Pemerintah Wilayah Kota Bandung dapat membuat suatu divisi atau satgas yang mengontrol perkembangan daripada seluruh peserta didiknya untuk pengawasan Lembaga terkait. Sekolah perlu bermitra dengan kepolisian hingga komnas perlindungan anak.

### **5.3.6 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Melakukan penelitian awal terlebih dahulu dan meninjau aktivitas sosial media Instagram peserta didik, agar tidak terjadi kekurangan atau kesalahan data pada saat melakukan penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari alternatif solusi untuk Pendidikan etika digital, seperti membuat program osis khusus memantau kegiatan bersosial media peserta didik.
- c. Harus adanya kajian yang lebih mendalam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.